

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah agar mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta untuk kegunaan penelitian yang telah ditentukan Abubakar (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan metode ini, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebelumnya dan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti baik dengan dukungan studi pustaka maupun observasi secara langsung dilapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dilakukan ini diarahkan pada :

- a. Potensi apa saja yang mendukung objek agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor diantaranya:
 - 1) Fungsi fisik
 - a. Ekosistem/lingkungan
 - 2) Fungsi aktivitas sosial dan budaya
 - a. Sarana rekreasi dan olahraga
 - b. Interaksi sosial budaya
 - 3) Fungsi edukasi
 - a. Sarana penelitian
 - b. Sarana pendidikan
 - 4) Fungsi ekonomi
 - a. Memberikan hasil produksi
 - 5) Fungsi estetika
- b. Upaya pengembangan agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor diantaranya:
 - 1) Fasilitas dan pelayanan
 - 2) Promosi
 - 3) Pemberdayaan masyarakat lokal

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhyi et al., 2018: 41). Populasi merupakan keseluruhan gejala atau fenomena yang menjadi objek dalam penelitian. Populasi penelitian geografi meliputi kasus, individu yang kita teliti di daerah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh elemen yang terlibat dalam pengembangan Agrowisata di Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Pengunjung objek wisata villa bukit Hambalang	1.286 orang/minggu
2.	Pengelola	85 orang
	Jumlah	1.371 Orang

Sumber: Data Pengunjung bulan Desember 2022

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi (Muhyi et al., 2018: 41). Sampel dalam Penelitian ini pengambilan sampel akan dilakukan secara acak atau disebut dengan *random sampling* dan *judgment sampling* atau teknik menunjuk langsung. Untuk teknik *random sampling* yang diambil data acak dengan persentase 2,5% dari total pengunjung Agrowisata Villa Bukit Hambalang.

Berdasarkan persentase 2,5% pengambilan sampel pada total pengunjung Agrowisata Villa Bukit Hambalang dengan menggunakan teknik *random sampling* berjumlah 33 orang pengunjung Agrowisata Villa Bukit Hambalang. *Purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan data sampel acak sesuai dengan tujuan

peneliti, yaitu dengan menetapkan karakteristik yang sesuai kebutuhan peneliti berjumlah 3 orang dari total populasi Pengelola.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase (%)	Jumlah
1.	Pengunjung	1.286	<i>Random Sampling</i>	2,5%	33
2.	Pengelola	85	<i>Purposive Sampling</i>	2,5%	3
Jumlah					36

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Digunakan untuk pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga mendapatkan informasi dan data-data fakta yang sebenarnya dilapangan mengenai objek penelitian tersebut. Observasi bisa dilakukan dengan cara adanya interaksi dengan pengelola agrowisata dan masyarakat setempat untuk membantu melengkapi laporan penelitian.

b. Wawancara

Digunakan untuk pengumpulan data primer dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian untuk mendukung data-data angket atau kuesioner yang telah dilakukan menjadi lebih lengkap dan terperinci. Teknik wawancara akan ditujukan kepada pihak pengelola agrowisata Villa Bukit Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dengan pengumpulan data berupa gambar, rekaman maupun video yang digunakan untuk memperkuat data-data dilapangan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai bukti penelitian dan sebagai pelengkap informasi tentang keadaan agrowisata Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor.

d. Studi Literatur

Teknik studi literatur memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diambil untuk dijadikan perbandingan antara dugaan sementara dengan fakta dilapangan dalam pemecahan permasalahan.

3.5 Instrumen Penelitian

a) Observasi

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung dilapangan dan untuk mengumpulkan data secara langsung yang dilakukan di Agrowisata Hambalang Desa Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Data yang dikumpulkan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Bentuk	Nomor soal
1	Potensi apa saja yang mendukung objek agrowisata	Fungsi Fisik	a. Ketersediaan vegetasi b. Jumlah vegetasi	1,2
		Fungsi Sosial budaya	a. Ketersediaan sarana rekreasi b. Interaksi sosial budaya	3,4
		Fungsi Edukasi	a. Ketersediaan sarana penelitian pertanian b. Ketersediaan sarana pendidikan tentang pertanian	5,6
		Fungsi Ekonomi	Hasil produksi pertanian	7
		Fungsi Estetika	a. Kebersihan b. Ketersediaan tempat sampah c. Petugas kebersihan	8,9,10
2	Upaya pengembangan agrowisata	Fasilitas dan Pelayanan	a. Penyediaan fasilitas objek wisata b. Aksesibilitas c. Kenyamanan d. Keselamatan dan keamanan e. Estetika	11, 12, 13, 14, 15
		Pemberdayaan Masyarakat Lokal	Adanya masyarakat yang mendukung pelaksanaan pengembangan objek wisata	16

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

b) Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dengan penelitian seperti pihak pengelola Agrowisata Hambalang, masyarakat setempat dan para pengunjung dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian.

c) Kuisisioner

Pedoman Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan Peneliti. Kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung Agrowisata Hambalang Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Dengan tujuan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas yang ada di Agrowisata Hambalang.

Tabel 3.4 Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Bentuk	Nomor soal
1	Potensi apa saja yang mendukung objek agrowisata	Fungsi Fisik	a. Jenis vegetasi b. Kondisi udara/suhu	1,2
		Fungsi Sosial budaya	c. Fasilitas rekreasi d. Aktivitas pengunjung	3,4
		Fungsi Edukasi	c. Fasilitas sarana penelitian pertanian d. Fasilitas sarana pendidikan tentang pertanian	5,6
		Fungsi Ekonomi	Sumber produk yang dapat dijual	7
		Fungsi Estetika	a. Kebersihan b. Penataan vegetasi c. Kondisi keindahan objek wisata	8,9,10,
2	Upaya pengembangan agrowisata	Fasilitas dan Pelayanan	a. Pelayanan yang diberikan b. Fasilitas c. Bentuk pengembangan	11,12,13
		Pemberdayaan Masyarakat Lokal	a. Bentuk partisipasi masyarakat lokal b. Kesiediaan ikut terlibat dalam pengembangan	14,15

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

d) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, maupun dokumentasi kegiatan berupa:

- 1) Kondisi Agrowisata Villa Bukit Hambalang sebagai objek wisata di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor
- 2) Pengelolaan Agrowisata Villa Bukit Hambalang sebagai peran serta masyarakat
- 3) Pengembangan Kawasan sebagai Objek Wisata
- 4) Aktivitas masyarakat Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan objek wisata; dan
- 5) Ketersediaan layanan sarana prasarana.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan menggunakan presentasi (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada

1% – 25% = Sebagian kecil

26% – 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51 – 75% = Lebih dari setengah

76 – 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

f = jumlah frekuensi dari jawaban

n = jumlah total responden

Dan menggunakan teknik analisis SWOT untuk menganalisis situasi dan mengidentifikasi berbagai faktor yang secara sistematis merumuskan berbagai strategi pelayanan. SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threats* (ancaman).

Tabel 3.5 Matriks SWOT

Internal Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)

Sumber: Efendi, 2021

Keterangan:

- 1) Strategi SO, yaitu strategi yang didasarkan pada segala kelebihan yang dimiliki dengan tujuan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya.
- 2) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan segala keunggulan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO, yaitu strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memaksimalkan penggunaan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT, yaitu strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Pada tahapan ini terdiri dari identifikasi masalah dengan melakukan observasi lapangan, melakukan studi literatur terhadap permasalahan yang sama dengan penelitian yang dilakukan, setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel dalam kegiatan penelitian, membuat pedoman instrumen penelitian untuk observasi lapangan dan membuat

pedoman instrumen kuesioner yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan dan terakhir yaitu melakukan penyusunan proposal yang dianggap sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini terdiri dari empat proses yang harus dilakukan. Tahap pelaksanaan ini dimulai dari melakukan uji coba instrumen yang telah dibuat yaitu melalui observasi lapangan atau melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian serta melakukan uji coba instrumen kuesioner dan melakukan uji laboratorium. Selanjutnya melakukan pengumpulan data penelitian, melakukan pengolahan data penelitian dan melakukan analisis data.

3) Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan ini, mulai menyusun kerangka skripsi dengan mengacu pada data yang telah diolah pada tahap sebelumnya.

4) Tahap Pelaporan

Pada tahapan pelaporan ini merupakan langkah akhir dari kegiatan penelitian karena melakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam tahap pelaporan ini terdapat dua proses diantaranya yaitu penerimaan revisi dan melakukan pengoreksian revisi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Juni 2023 dengan kegiatan penelitian pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Permasalahan									
2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Naskah Bab 1,2, dan 3 dan instrumen									
6	Pembimbingan									
7	Penelitian Lapangan									
8	Pengelolaan Hasil Lapangan									
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
10	Sidang skripsi									
11	Revisian									

2) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini berada di Agrowisata, Jl. Raya Hambalang, Hambalang,

Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat.